ISSN 0215 5451

NEW

MARJINAL

MEI 2015

BURUH
ERA BARU

KARTINI FEB
UNAIR 2015

MAY DAY

KESEJAHTERAAN
PEGAWAI
FEB UNAIR

MAHASISWA
& PEGAWAI

TIME TO CHANGE

JADILAH KAUM AKADEMISI YANG DEWASA : BELAJAR UNTUK DIRI SENDIRI LALU BERBAGI TANPA RASA PAMRIH

MAHASISWA BERLISAN DENGAN KEJUJURAN, BERTIN DAK ATAS NAMA KEBENARAN, SEMUA DEMI PERBAIKAN PERADABAN.

KALAU MAHASISWA KULIAH HANYA AGAR BESOK DAPAT HIDUP KAYA
MAKA SAAT INI JUGA SILAHKAN KELUAR DARI KAMPUS

PENDIDIKAN IKU MUNG GAE MBAGUSE UCAPAN LAN TINDAKAN
ORA GAE NGAYUH DRAJAT KEPANGKATAN -PENGANUT SAMIN-

daftar isi

ASPIRASI SEKTORERS (1)
HAI SEKTORERS (3)
COVER STORY (3)
SUARA REDAKSI (4)
SEKTOR UTAMA (5)
-sudah sejahterakah pegawai FEB UNAIR ?-
SEKTOR KHUSUS (9)
-mahasiswa dan pegawai : sebuah tinjaun khusus (alumni FEB UNAIR)
OPO JARE KENE (11)
-Anday Excellent with Morality benar adanya-
SASTRA EKONOMI (13)
-puisi wiji thukul-
SEKTORPEDIA(15)
-Apiikasi statistika-
-Buruh era Baru-
TOKOH SEKTOR (19)
-kartini FEB UNAIR 2015 : Si Sulung dengan dua titik kehidupan-
PROPAGANDA PERS (25)
-ruang publik baru sensasi baru-
KAJIAN KAMPUS (29)
-samin vs semen : tinjaun sektor-
EKONOMI ROHANI (31)
-belajar disiplin dengan sholat 5 waktu-
SEKTOR ADVERTISING
-#adasektor-
-Pendidikan Nenek Moyang-

tim sektor

Pimpinan Umum : M. Fahmi Rishada
Wakil PU : Annisa Rahmadani
Sekretaris 1 : Alicia Rachma Aulia
Sekretaris 2 : Arlinda Nidia C.
Bendahara : Lailia Rahmawati
Pemimpin Redaksi : Alqoma Subkhi
Pemimpin PSDM : M. Mahardika
Pemimpin PROPEM: Anggun Nurul I
Pemimpin LITBANG : Ade K B
Redaktur Pelaksana : Alqoma Subkhi
Dewan Redaksi : Alvin Permana
Lativani Yulanda
Reporter : Alqoma Subkhi
Lailia Rahmawati
M. Mahardika
Design : M. Ghoniyyu M P
Supporter : Nanda Anugerah G.
Nadya Erianti
Nofitasari
Dewi Rekno
Kholifatun

KANTOR REDAKSI : Jl Airlangga 4-6 Surabaya (GKM FEB UNAIR lt 32)

T(@lppmsektor_UA) F(lppm sektor feb unair) E(lppmsektorunair@gmail.com)

KEBANGKITAN TRANSPARANSI

Salam, untuk mendukung gerakan sadar kejujuran di wilayah kampus maka terkadang saya merasa perlunya transparansi anggaran baik dalam jajaran dekanat,departemen, ormawa atupun lembaga lain di FEB UNAIR, sehingga kita bisa bersama sama mengontrol anggaran di wilayah FEB ini dengan baik, selain itu juga kita bisa belajar untuk beradaptasi diwilayah lingkungan kerja besok yang memungkinkan kita untuk transparansi dalam anggaran kerja, apalagi dipemerintahan yang akhir akhir ini menggunakan e budgeting yang memungkinkan semakin besarnya peluang transparansi kepada masyarakat. Terimakasih.

-Alqoma Subkhi / S1 Ekonomi Pembangunan-

RESPON

Tim sektor juga merasa hal ini perlu untuk dilakukan untuk seluruh lembaga yang berada dalam lingkungan FEB UNAIR agar semua bisa saling mengontrol, “kalau berada dalam jalur kebenaran kenapa harus takut transparan” #FEBbangkit

KEBANGKITAN WEBSITE FEB UNAIR

salam, semenjak saya menjadi mahasiswa baru sampai sekrang, saya melihat bahwa website atau situs feb.unair.ac.id ataupun situs setiap departemen itu kurang update, sehingga informasi perkuliahan baik modul yang berupa e-learning masih belum bisa saya dapatkan di website fakultas maupun departemen, mohon respon dari pihak berwenang, terimakasih.

-Mahasiswa Ekonomi Pembangunan-

RESPON

Pihak Unit Sistem Informasi (USI) selaku pemegang tanggung jawab pengelolahan website menyatakan bahwa selama ini ada beberapa kendala dalam pengoptimalan website tersebut, pertama itu seringnya di hack oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga sistemnya sering bermasalah, faktor kedua adalah selama ini sebenarnya untuk USI hanya berwenang untuk menginput materi dan tanggung jawab materi diserahkan kepada pihak departemen atupun fakultas jadi intinya itu kita tidak ada materi yang mau diupload sehingga kontainnya itu saja, hal ini dapat ditindak lanjuti untuk mahasiswa yang ingin mengisi konten di website fakultas boleh asalkan tetap sesuai dengan kebutuhan fakultas, info lebih lanjuta bisa menghubungi pihak USI ataupun departemen masing masing. -pihak USI (pak santo)-

TIM SEKTOR : kepada seluruh warga FEB UNAIR apabila ingin beraspirasi kepada warga atau lembaga di FEB UNAIR, silahkan kirim aspirasi anda via email di lppmsektorunair@gmail.com, atau bisa via media sosial Twitter @lppmsektor_UA ataupun Facebook lppm sektor feb unair atau juga bisa langsung datang ke kantor redaksi LPPM SEKTOR FEB UNAIR (GKM lt 2). semangat beraspirasi.

Senyum pagi mewarnai hari ini
kuning jingga tunjukan sinarnya
Susah tapi bahagia
Sengsara tapi masih bisa tertawa
Itulah pejuang pena yang rela berbagi
waktu untuk pendidikan dan rumah
penanya.

buletin MEI ini mengangkat tema besar"Kebangkitan Buruh" mengulas secara sederhana tentang buruh dan elemen didalamnya, termasuk juga menampilkan materi hari pendidikan nasional dan hari kebangkitan, selain dari itu semua kami mencoba untuk show and share Ny Kartininya FEB UNAIR 2015. kombinasi dari seluruh materi coba kita ramu, mencoba untuk hasilkan karya yang bermutu meskipun ujian selalu ada tapi tak ada sepersekian dari komitmen kami untuk berprestasi.

" KREASI DAN INOVASI ADALAH HAL MUTLAK YANG DIBUTUHKAN PADA DUNIA YANG SERBA AMBISI KOMPETISI #mariberkreasi #adasektor "
bye bye

LPPM SEKTOR FEB UNAIR

Buruh atau pegawai kini merasa sedih dan sepih, disaat hari rayanya yaitu 1 Mei (May Day) yang harusnya mereka bisa berbahagia tapi ironinya mereka disetiap hari raya selalu menuntut dan tak kadang juga banyak korban yang jatuh, lebih dari itu lagi terkadang saat hari buruh tidak sedikit buruh yang masih bekerja keras untuk mencukui kebutuhan keluarganya, aneh tapi nyata, alih alih mempertahan kan produksi sang bos mengiming imingi buruh dengan tambahan uang lembur, memang dewasa ini buruh dianggap sebagai robot yang tak bernyawa, diperas habis keringatnya untuk keuntungan sesaat saja.

Buruh berdasi yang erat kaitannya dengan kaum akademi yang selama ini ujung dari petualangan akademisnya adalah menjadi buruh terampil yang bekerja di bank, asuransi dan semua yang terkait dengan perkantoran, jarang dari mereka yang menekuni dunia usaha riil sebagai seorang enterpreneur padahal untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju maka dibutuhkan minimal 2% dari jumlah penduduknya, akhir kata tim sektor berharap NOW TIME TO CHANGE. #mariberkreasi #adasektor "

NEGERI PEMASOK KAUM BURUH

Mampukah buruh menjadi kelas nomor satu dalam stratifikasi bangsa ini ? sepertinya itu hanya ilusi, buruh ya buruh, bekerja karena terpaksa, tak bekerja nanti makan apa, dilema buruh terjadi dari tahun ke tahun, sampai saat ini masih belum ada solusi kongkret dari semua itu.

Tuntutan tuntutan selalu dikumandangkan saat hari buruh, sebagai contoh saja sistem outsoursing pada buruh, dimana sistem ini booming saat zaman presiden megawati, buruh menolak habis habisan sistem yang dimanfaatkan para penyalur tenaga kerja untuk mendapatkan keuntungan dari hasil keringat mereka, nyatanya dewasi ini sistem itu malah sangat pesat tumbuh dan kembangnya, hampir maayoritas perusahaan tidak mau mengangkat buruh sebagai karyawan tetapnya, mereka melakukan sistem kontrak yang pada hakikatnya tidak memberi kepastian pada nasib buruh, dan hal ini seolah olah dibiarkan dan bahkan dipelihara oleh pemerintah, dan hal ini juga ditunjang masalah masalah buruh yang lain seperti asuransi kesehatan, keselamtan kerja yang tidak ada, sedih dan menyedihkan, inilah sekilas gambaran negeri produsen kaum buruh.(subkhi)

1 MEI 2015
SELAMAT HARI RAYA BURUH 2015
SUDAH SEJAHTERAKAH PEGAWAI FEB UNAIR ?

Pegawai juga buruh, buruh juga pegawai,
Sejahtera bagi buruh itu ilusi, Ilusi yang berambisi,
Bagaimana bahagia dan sejahtera bagi pegawai FEB UNAIR ?

Sering kali buruh dipersepsikan dengan tenaga kerja yang termarjinalkan, tapi perlu diketahui bahwa setiap orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah disebut buruh (http://kbbi.web.id/buruh) jadi sekelas dosenpun kalau masih bekerja untuk orang lain dan mendapat upah masih dikatakan sebagai buruh, tapi kali ini bukan tentang beliau, kali ini tentang pegawai (buruh) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Hari raya buruh yang diperingati setiap 1 mei seolah olah menjadi stimulan bagi buruh untuk terlahir kembali menjadi manusia yang lebih hebat dari sebelumnya, sering kali May Day (hari buruh) di seluruh dunia diperingati dengan mengaspirasikan tuntutan mereka (upah tinggi, jaminan tenaga kerja,dan lain sebagainya), tuntutan mereka mengarah pada satu kata yaitu "kesejahteraan", buruh juga ingin sejahtera, buruh bukan robot yang tak punya perasaan, mereka juga punya kehidupan yang butuh untuk dihidupi. Sejahtera memang hal yang sulit untuk dihitung dan bersifat relatif, tapi setidaknya ada indikatornya, yang secara garis besar indikator tersebut berupa indikator ekonomi dan fasilitas. Kesejahteraan menjadi sangat menarik untuk dibahas pada hari raya buruh tahun ini, secara sederhana pertanyaan yang muncul pertama kali terkait dengan kesejahteraan buruh adalah "sudah sejahterakah pegawai FEB UNAIR?".

Pegawai FEB UNAIR terbagi menjadi 4 kelompok yaitu pegawai negeri sipil / PNS (pegawai yang berasal dari pemerintah dan digaji oleh pemerintah, biasanya PNS bekerja dalam posisi dosen dan bagian akademik lainnya), pegawai honorer universitas (pegawai yang berasal dan digaji oleh Universitas Airlangga, biasanya di posisi petugas Ruang baca fakultas dan petugas kelas), pegawai outsourcing (pegawai yang berasal dari perusahaan penyalur tenaga kerja,

berada di posisi petugas kebersihan) dan pegawai lain-lain (pegawai yang berasal dari luar, berada di posisi pegawai ikafe,kopmep), keempat kategori tersebut terkelompok berdasarkan sumber pegawainya. Dari ke 4 kategori tersebut kita akan uraikan satu persatu tingkat kesejahteraan mereka dari indikator ekonomis dan fasilitas penunjangnya (Referensi dari buku manajemen sumber daya manusia https://arozieleroy. wordpress.com/2010/07/12/ kesejahteraan-karyawan/).

Tim litbang lppm sektor melakukan riset sederhana terkait kesejahteraan buruh di FEB UNAIR, dengan 22 narasumber dari pegawai yang dilakukan secara random dengan indicator pertanyaan 1. Indikator ekonomis ((upah dan tunjangan (makan, transportasi, pakaian, kesehatan, bonus kerja, keselamatan kerja, hari raya, pelatihan dan hiburan)) dan 2. Indikator kenyamanan fasilitas (tempat ibadah, kafetaria, tempat olahraga, koperasi karyawan, ruang seni, ruang pendidikan, izin dan cuti, kesehatan dan asuransi, serta bantuan hukum). Dari sudut pandang indikator ekonomi maka dari keempat kategori pegawai tersebut masih belum dapat dikatakan sejahtera karena 90.9% pendapatan nominal mereka dibawah UMK kota Surabaya (Rp 2.710.000) yaitu masing masing 36.4% ada pada kisaran Rp 500.000 - Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, mayoritas yang berpendapatan diatas UMK hanya PNS, buruh honorer secara nominal masih belum diatas UMK namun dikarenakan besarnya tunjangan profesi yang ada maka secara riil pendapatan mereka rata-rata sudah diatas Rp 3.000.000, sedangkan outsourcing baik secara riil maupun nominal pendapatan mereka masih dibawah UMK (ata-rata Rp 900.000) karena tunjangan profesi mereka juga sangat sedikit hal ini sangat miris karena meskipun kerja mereka sangat keras tapi mereka memiliki gaji yang lebih rendah dari pegawai pegawai lainnya, dan mereka juga tidak mendapatkan tunjangan makan, transportasi sekaligus juga mereka tidak memiliki tunjangan kesehatan dan keselamatan padahal itu sangat penting.

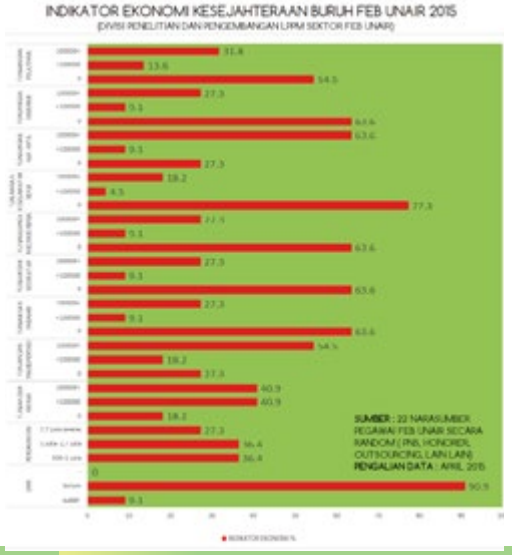

Dari data diatas maka kita tahu bahwa beberapa tunjangan masih ada yang belum ada dan belum juga diotimalkan, kebanyakan pegawai tidak menerima tunjangan hiburan sekedar untuk nonton dibioskop atau rekreasi ke tempat wisata dengan keluarga, selama ini tunjangan pakaian masih belum ada, dan pada tahun ini dianggarkan untuk seragam bagi pegawai FEB UNAIR, secara mendasar kesejahteraan pegawai FEB masih mengalami kesenjangan antara pegawai dari pemerintah, universitas dengan pegawai outsourcing,

Aspek selanjutnya terkait kenyamanan fasilitas kerja, sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja maka hal ini sangat penting untuk diperhatikan, hasil dari analisis kondisi fasilitas kerja pegawai FEB adalah sebagai beriku : fasilitas tempat ibadah hanya ada untuk tempat ibadah umat islam, tapi untuk umat agama lain masih belum ada, dan 77,3% narasumber menyatakan bahwa kondisi tempat ibadah buruk karena ketika hujan sering bocor selain itu musholah yang di wilayah FEB sudah dibongkar, failitas kantin atau kafetaria diwilayah Feb selama ini kebutuhan paara pegawai masih bisa dipenuhi oleh kantin dan kondisi yang lumayan membuat pegawai lumayan menikmatinya, tempat olahraga masih lumayan meskipun pegawai sendiri sangat jarang merasakan manfat dari ruangan ini,mereka terlalu serius dan fokus dengan pekerjaannya sehingga jarang menggunakan fasilitas ini, fasilitas ruang seni tidak ada di FEB beberapa narasumber menggap ini perlu karena di FEB terlalu kaku sehingga dibutuhkan ruang relaksasi untuk mencurahkan kepenatan seperti ruang seni dan galeri pameran sebagai bentuk rekreasi di FEB, untuk mendukung pemenuhan kebutuhan secara mandiri dan peningkatan tingkat kesejahteraan maka di FEB ada fasilitas koperasi karyawan, koperasi karyawan yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan percetakan(fotokopi) dan kantin(makanan dan minuman), fasilitas izin dan cuti sudah cukup baik, fasilitas kesehatan dan asuransi untuk pegawai sudah di handle oleh BPJS, lainnya tidak ada, fasilitas yang terkadang sepele tapi suatu saat akan dibutuhkan namun di FEB masih belum ada adalah fasilitas Bantuan hukum untuk pegawai, jadi ketika pegawai terkena masalah hukum maka secara otomatis akan dibantu oleh pengacara dan ini masih belum ada. Secara garis besar kejehateraan dari sudut pandang fasilitas itu masih kurang, karena beberapa fasilitas masih belum ada dan fasilitas yang ada masih belum optimal.

Dari hasil sederhana terkait dari 2 aspek diatas maka akan menimbulkan pen-

garuhyang perlu untuk ditindak lanjuti, seperti halnya pada aspek ekonomi hampir dimana mayoritas narasumber masih belum mendapatkan tunjangan hiburan, keselamatan kerja, pakaian dan pelatihan yang berkelanjutan maka hal ini perlu untuk diadakan pada tahun yang akan mendatang, selain itu juga dari aspek fasilitas perlu diadakan dan dioptimalkan, fasilitas olahraga perlu dioptimalkan misalnya saja dengan senam pagi bareng agar pegawai FEB memiliki jiwa dan pikiran yang sehat karena sering olahraga , sebaiknya pihak kepegawaian universitas juga memfasilitasi dengan asuransi kesehatan UNAIR (melalui RS UNAIR atau PLK) yang diberikan keseluruh pegawai termasuk juga outsourcing sehingga kesehatan mereka terjamin, dan tak lupa perlunya diadakannya fasiitas ruang seni dan bantuan hukum agar ekonomi bisa berasa satra sehingga hidup lebih berwarna, selain itu bantuan hukum perlu agar pegawai feb bisa berjalan bebas bertanggung jawab tanpa takut adanya intervensi karena sudah memiliki fasilitas bantuan hukum.

Terkait dengan disparitas kesejahteraan antara pegawai negeri sipil dan pegawai outsourcing maka tim sektor mencoba untuk menulusuri secara jelas melalui wawancara secara mendalam kepada salah satu pegawai outsourcing, menurut pemaparan pegawai tersebut dengan pendapatan Rp 1.000.000 dan tanggungan keluarga 4, dengan beban listrik dan air serta kebutuhan primer lainnya beliau masih mampu dan cukup untuk menjalani kehidupan sehari harinya, bahkan beliau masih mampu untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk kebutuhan pendidikan anaknya, beliau yang berprofesi menjadi petugas kebersihan sejak SMP ini mengaku dengan adanya outsourcing merasa terbantu karena sangat mudah untuk bekerja (persyaratannya tidak ribet). Hal itu semua tak epas juga peran istri untuk menambah pendapatan (membuka warung dan les lesan) dan mengurangi beban (pulsa 1 bulan Rp 10.000) semua berorientasi dengan gaya hidup sederhana. Memang seharusnya kesejahteraan tidak hanya diukur seberapa banyak pendapatan yang diterima tapi diukur juga seberapa besar kebahagiaan yang didapat (kunci sejahtera adalah bersyukur). (subkhi)

MAHASISWA DAN PEGAWAI : SEBUAH TINJAUAN KHUSUS (ALUMNI FEB UNAIR)

May day (Hari Buruh) menjadi menarik dikaji oleh seluruh elemen masyarakat, termasuk diantaranya adalah kaum akademisi, terlebih lagi tanggal 2 mei kita juga memperingati hari pendidikan nasional, sebagai kaum akademisi dimana dewasa ini kita sudah merubah orientasi dari pendidikan sebagai proses perbaikan ucapan dan tindakan menjadi proses perwujudan status dan jabatan, seolah olah pendidikan kini hanya dijadikan alasan untuk lari dari kemiskinan dan ingin mendapatkan kekayaan, kita belajar dan berproses di perguruan tinggi hanya dengan asumsi agar besok kita bisa bekerja dan menjadi lebih baik dari sisi ekonomi, terlebih dari itu kita perlu belajar sedikit dari penganut samin di jawa tengah **"Pendidikan kuwih ora ngayuh drajat pangkat, mung ngayuhane mbecikno kelakuan lan mbenerno ucapan"** sebuah filosofi mendalam yang kini sudah terlupakan. Akan tetapi liputan ini tidak membahas jauh tentang aspek pendidikannya tapi mencoba untuk membahas dari aspek lainnya yaitu bagaimana korelasi antara mahasiswa dan pegawai, dan lebih dari itu kita coba lihat kondisi realitanya pada fakultas kita,

Sangat erat kaitannya antara mahasiswa dan pegawai, hampir keseluruhan mahasiswa yang masuk pada sebuah perguruan tinggi berniatan agar setelah lulus nanti mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dalam kondisi sekarang mahasiswa dengan orientasi hasil lebih banyak daripada mahasiswa yang berorientasi pada proses pembelajaran sehingga semua itu menciptakan polapikir instan pada mahasiswa, sebagi contoh ketika tutorial materi ujian dirasa lebih bermanfaat dan lebih penting daripada pembelajaran didalam kelas karena saat tutorial dirasa itu kita bisa review seluruh materi secara kilat dengan target yang pasti sehingga nilainya bisa baik. Pola pikir yang semacam itu menjadikan mahasiswa lebih ingin cepat lulus dan bekerja daripada memahami dan mempelari ilmu ilmu kehidupan tentang moral dan kepribadian, esensi dari korelasi antara mahasiswa dan pegawai adalah ketika mahasiswa masuk perguruan tinggi dengan niatan ingin mendapatkan pekerjaan lebih baik ditambah lagi proses pembelajaran mahasiswa yang berorientasi hasil maka ujung dari perjalanan mahasiswa adalah jabatan pegawai (buruh terdidik dan terampil). **"niat bekerja lebih baik + proses berfikir instan = buruh terampil"**

Benarkah sehuah dugaan diatas pada realita sekarang ? coba kita selidiki di fakultas ekonomi dan bisnis, berikut adalah paparan singkat persebaran lulusan Fakulas Ekonomi dan Bisnis ditinjau dari

wilayah persebaran dan pekerjaannya :

Korelasi lebih lanjut antar mahasiswa dan pegawai bisa dilihat dari data persebaran alumni FEB dibawah, kebanyakan dari alumni kita bekerja pada

PERSEBARAN TEMPAT KERJA ALUMNI FEB UNAIR 2013

LOKASI	EKONOMI PEMBANGUNAN	AKUNTANSI	MANAJEMEN	EKONOMI ISLAM
PULAU JAWA	92.10%	90%	93.40%	90%
LUAR PULAU JAWA	7.9%	10%	6.60%	10%

PERSEBARAN PEKERJAAN ALUMNI FEB UNAIR 2013

PEMERINTAH	46%		17%
SWASTA	40%		3%
PENDIDIKAN / LSM	3%		
BANK DAN KEUANGAN		19%	80%
KAP		23%	
JASA,DAGANG DAN DISTRIBUTOR		11%	
MANUFAKTUR		14%	
BUMD/BUMN/PNS		9%	
PERTAMBANGAN / ENERGI		7%	
TELEKOMUNIKASI		4%	
WIRAUSAHA	11%		
JUMLAH	305	90	-

TIM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN LPPM SEKTOR MASIH BELUM BISA MENDAPATKAN DATA

SUMBER : hasil Tracer Study Departemen EP,AKS,MTI,EKIS) dan PPKK, DISNAKER, DEPERINDAG,BPS

sebuah perusahaan baik itu swasta maupun pemerintah, sedangkan yang menjadi seorang wirausahawan sangatlah sedikit, **sehingga dugaan awal bahwa perguruan tinggi merupakan pemasok buruh trampil adalah benar adanya**, sebenarnya itu bukan masalah, hal ini hanya informasi sederhana yang perlu diketahui oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis sebagai bahan rekomendasi untuk bekerja atau berwirausaha setelah lulus nanti.

Untuk mengetahui lebih mendalam terkait korelasi mahasiswa dan pegawai ini, tim LPPM SEKTOR juga sudah mencoba untuk mengali data lebih lanjut terkait bagaimana alumni mahasiswa ekonomi pembangunan (EP) setelah lulus dari FEB UNAIR, dengan 305 orang mahasiswa pada lulusan tahun 2013 melalui laporan akhir tracer study tim sektor mendapatkan informasi bahwa ternyata alumni mahasiswa ekonomi pembangunan termasuk "The Riil MAHAsiswa" bukan hanya maha akademisi tapi juga maha organisasi dan maha wirausaha, alumni mahasiswa EP yang terkategori sesuai IPK (<2.75 = 9%, 2.75-3.00 = 6%, 3.01-3.5 = 5.7%, >3.5 =29%) hampir 77% aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan dapat kita lihat pada tabel disamping bahwa sebanyak 11% berwirausaha, dan beberapa mahasiswa yang menjadi pegawaipun nggak tanggung tanggung, dengan waktu tunggu 2.4 bulan mereka mendapatkan gaji pertama +- Rp 3.000.000 sebanyak 40%, Rp 2.000.000-3.000.000 sebanyak 37%, dan sisanya tersebar dari 1-2 juta ataupun dibawah 1 juta, dari 305 alumni tersebut yang bekerja pada perusahaan multinasional sebanyak 6% dan sisanya nasional, tingkatan jabatan awal mereka yaitu 76% staff, 18% manajer, dan 6% direktur, sehingga Nampak semakin jelaslah bagaimana keterkaitan antara mahasiswa dan pegawai.(subkhi)

"tidak ada salahnya jadi pegawai tapi alangkah indahnya ketika kita mampu membantu pembangunan negeri ini dengan menjadi seorang wirausaha sukses"

ANDAI EXCELLENCE WITH MORALITY BENAR ADANYA--

Alqoma Subkhi / Ekonomi Pembangunan[14]

Cerdas yang berakhlak (excellence with morality) bukanlah hal baru dalam dunia ini, sejak peradaban manusia dimulai maka tuntutan untuk menjadi manusia yang bermoral itu sudah ada, sebelum presiden jokowi dengan "Revolusi Mentalnya", sudah ada presiden sukarno dengan "Nation Character Building" dan jauh sebelum itu sudah ada Nabi Muhammad SAW yang memang diutus untuk "Menyempurnakan Akhlak", melihat tokoh tokoh besar yang memandang bahwa akhlak sangat penting maka kita perlu mengkaji bagaimana akhlak atau moral itu di wilayah kaum akademisi.

Andai cerdas berakhlak itu benar adanya, maka tentunya kita tak perlu bingung soal kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus, mungkin tak akan banyak juga pekerjaan dari petugas kebersihan, sederhananya kalau kita punya kebiasaan membuang sampah ditempatnya, tidak merusak tanaman dan lingkungan kampus, so hal ini akan membuat kampus menjadi lingkungan yang bersih, selain itu juga papan papan pengumuman kawasan dilarang merokok mungkin tidak akan ditancapkan di banyak tempat karena kita tahu bahwa kampus adalah lokasi publik dimana merokok di ruang publik adalah sebuah larangan. tapi nyatanya sepertia apa, di lingkungan kampus sampah masih berserakan dan seolah olah itu bukan tanggung jawab kita, karena sudah ada petugas kebersihan, selain itu putung rokok masih berceceran dimana mana, aneh tapi nyata itulah kondisinya.

Andai cerdas berakhlak itu benar adanya, maka pasti pihak kampus tidak perlu bingung soal presensi mahasiswa, soal makalah atau tugas yang telah dikerjakan mahasiswa, sebagai mahasiswa yang bermoral maka kita akan melakukan presensi ketika memang kita hadir, kita akan mengerjakan tugas dengan jujur tanpa plagiatisme, selain itu saat kita ujian maka tak perlulah pengecekan KTM dan KRS karena dasar pendidikan kita adalah moral kejujuran. Sekali lagi sayangnya itu hanya konsepsi, nyatanya sistem presensi kita malah ditingkatkan dengan sistem scan sidik jari, hal ini menunjukan saling tidak percayanya antara pihak kampus dan mahasiswa, beda dengan di luar negeri dimana kampus tidak menyediakan presensi karena mahasiswanya tau bahwa esesnsi belajar adalah untuk diri mereka sendiri sehingga kalau dia tidak masuk ya tidak presensi dan itu konsekuensi logisnya, pihak kampuspun percaya bahwa mahasiswanya sudah dewasa. Saat ujian KTM dan KRS masih dicek dan bahkan pengawas harus sangat jeli untuk melihat peserta ujiannya supaya tidak ada yang mencon-

tek, ironi memang tapi itu realitanya.

Andai cerdas berakhlak itu benar adanya, maka yakinlah bahwa apa yang kita lakukan itu bernuansa nilai kebaikan dan kebenaran, kejujuran adalah landasan kita melakukan sesuatu, maka kita tak segan melakukan transparansi dalam segala aspek termasuk diantaranya adalah transaparansi keuangan, selama kita merasa mengolah dana yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa maka sangat perlulah untuk ditransaparasikan dalam bentuk laporan keuangan lembaga, entah itu bermanfaat atau tidak untuk kita, seengaknhya kita sudah belajar untuk terbuka dalam mengelola sesuatu, kita tak usah takut kalau memang kita dalam koridor kebenaran, contoh kecilnya adalah masalah anggaran dipihak kampus yang terkait dengan sistem UKT, dimana sistem ini disinyalir sebagai sistem subsidi silang terkait pembiayaan pendidikan, tapi selama ini kita masih belum tahu detail bagaimana proses subsisdi silang tersebut, minimal ada komunikasilah dari pihak kampus kepada mahasiswa sehingga tidak memunculkan prasangka yang tidak tidak, indah bukan kalau transparansi dan komunikasi itu berjalan, kita akan menjadi kampus idaman yang bisa memberi suri tauladan.

Sebenarnya tidak sedikit fenomena-fenomena excellent with morality yang hanya tinggal kenangan saja, melihat sekilas kondisi cerdas berakhlak yang seperti itu maka marilah kita memperbaikinya. Kaum akademi bukanlah agen perubahan, karena perubahan bisa diartikan berubah menjadi baik dan menjadi buruk, jadi sebaiknya label agen perubahan itu diganti menjadi "agen perbaikan" jadi mutlaklah bahwa kaum akademisi harus berfikir dan melakukan tindakan yang orientasinya adalah sebuah kebaikan. ingat bahwa sejatinya pendidikan adalah landasan untuk memperbaiki moral kita bukan landasan kita untuk mendapatkan status dan jabatan yang lebih baik. saatnya berbenah diri menjadi pribadi yang lebih baik lagi, mahasiswa patutlah untuk berlisan dengan kejujuran, bertindak atas nama kebenaran, semua itu demi perbaikan peradaban.

PUISI BURUH

WIJI THUKUL

SATU MIMPI SATU BARISAN
Bandung, 21 Mei 1992

di lembang ada kawan sofyan
jualan bakso kini karena dipecat perusahaan
karena mogok karena ingin perbaikan
karena upah ya karena upah

di ciroyom ada kawan sodiyah
si lakinya terbaring di amben kontrakan
buruh pabrik teh
terbaring pucet dihantam tipes
ya dihantam tipes
juga ada neni
kawan bariyah
bekas buruh pabrik kaos kaki
kini jadi buruh di perusahaan lagi
dia dipecat ya dia dipecat
kesalahannya : karena menolak
diperlakukan sewenang-wenang

di cimahi ada kawan udin buruh sablon
kemarin kami datang dia bilang
umpama dironsen pasti nampak
isi dadaku ini pasti rusak
karena amoniak ya amoniak

di cigugur ada kawan siti
punya cerita harus lembur sampai pagi
pulang lunglai lemes ngantuk letih
membungkuk 24 jam
ya 24 jam

di majalaya ada kawan eman
buruh pabrik handuk dulu
kini luntang lantung cari kerjaan
bini hamil tiga bulan
kesalahan : karena tak sudi
terus diperah seperti sapi

dimana-mana ada sofyan ada sodiyah ada bariyah
tak bisa dibungkam kodim
tak bisa dibungkam popor senapan
di mana-mana ada neni ada udin ada siti
di mana-mana ada eman
di bandung – solo – jakarta – tangerang
tak bisa dibungkam kodim
tak bisa dibungkam popor senapan

satu mimpi
satu barisan

BURUH-BURUH
(solo, 4-86)

di batas desa
pagi - pagi
dijemput truk
dihitung seperti pesakitan
diangkut ke pabrik
begitu seterusnya

mesin terus berputar
pabrik harus berproduksi
pulang malam
badan loyo
nasi dingin

bagaimana kalau anak sakit
bagaimana obat
bagaimana dokter
bagaimana rumah sakit
bagaimana uang
bagaimana gaji
bagaimana pabrik? mogok?
pecat! mesin tak boleh berhenti
maka mengalirlah tenaga murah
mbak ayu kakang dari desa

disedot
sampai pucat

APLIKASI STATISTIKA
Statistical Toolbox for Android

Aplikasi ini memiliki 3 fitur utama yaitu Descriptives, Statistical Tests dan Distribution tool, ini salah satu aplikasi yang sangat direkomendasikan untuk mahasiswa dalam menghitung data yang terkait dengan ilmu statistik.

Fitur Descriptives memiliki fungsi untuk menghitung banyak data, nilai tertinggi dan terendah, rata-rata, nilai tengah, simpangan baku, varian, kemiringan (skewness) dan kurtosis, kita tinggal memasukan data dan aplikasi langsung mengolahnya kedalam informasi yang kita butuhkan, bisa juga ditampilkan dalam bentuk tabel histogram,

Statistical Test merupakan fitur yang memudahkan kita untuk melakukan pengujian (anova,Chi ^ 2,correlation,Student's t)

Terakhir Distribution tool, memiliki fungsi untuk menghitung persebaran (distribusi) baik yang bersifat diskrit (binomial, hypergeometric, poison,ect) maupun kontinyus(beta, cauchy, Chi ^ 2, normal, etc) kita tinggal memasukan data dan memilih apa yang kita butuhkan, nanti informasi yang kita butuhkan akan muncul pada layar,

"info lebih lanjut dan download : https://play.google.com/store/apps/details?id=dk.evolve.android.sta&hl=en"

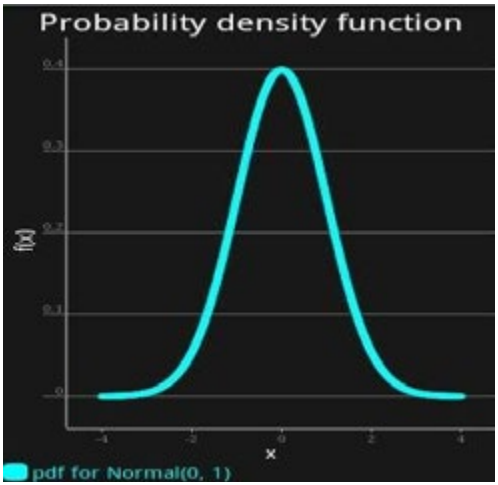

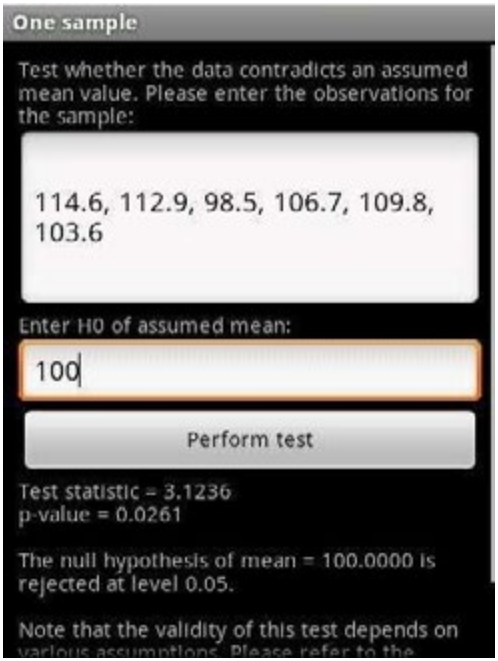

APLIKASI STATISTIKA BUKU SAKU STATISTIK

Aplikasi ciptaan Dea Venditama dan Hasta ini berisi beberapa materi ringkas statistika yang mudah dipahami yaitu materi statistika 1 (ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, regresi dan korelasi serta angka indeks) dan statistika 2 (distribusi peluan, untuk pendugaan parameter, pengujian hipotesis dan anova masih dalam tahap pengembangan) selain ringkasan materi, aplikasi ini juga menyajikan kalkulator statistika yang mampu menghitung mean, median, varian, standar deviasi, skewness, kurtosis, korelasi regresi,dll)

Developer terinsipirasi dari modul ujian komprehensif 51 dan buku lain yang menganggur di kamar. Daripada tidak dipergunakan lagi lebih baik saya jadikan aplikasi android yang mungkin bisa bermanfaat buat orang lain,

Untuk pengembangan selanjutnya mungin akan menambahkan Rumus Statistik lain seperti Metode Statistik 2, Sampling, dll

dari keseluruhan itu sayangnya dalam proses aplikasinya juga sering macet, terlepas dari itu aplikasi ini perlu dicoba untuk mengembangkan kemampuan statistika kita.

sangat menarik bukan, dibandingkan smartphone hanya digunakan untuk membuka medsos (line, WA, BBM,etc) aja mendingan juga dipakai yang lebih bermanfaat,

ayo didownload : https://play.google.com/store/apps/details?id=com.sleepingtux.bukusakustatistika

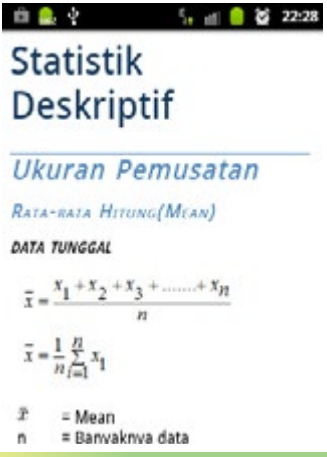

BURUH ERA BARU ROBOT MASA DEPAN

1. ROBOT HOTEL : Telah hadir penganti pelayan hotel dan recepcionist hotel, di jepang tepatnya di Nagasaki telah ada robot yang terdapat sistem pengenalan wajah untuk masuk ke kamar. memberikan layanan porter, membersihkan kamar, meja depan dan layanan lainnya.bahkan akan dikembangkan hingga total 90% pegawai.hotel agar efisien.

2. ROBOT KANTOR : Anybots QB pengganti karyawan di Kantor, robot ini menggunakan TelePresence, Hanya dengan menggunakan web-broser dengan mengirimkan suara juga video pemiliknya Robot QB pun dapat juga diatur oleh penggunanya di rumah ataupun di tempat yang anda inginkan, mempunyai dua mata, memiliki kecepatan untuk berjalan 3,5 km/h,mempunyai otak Intel Core 2 Duo.

3. ROBOT BENCANA : ATLAS sengaja dirancang untuk misi kemanusiaan (penyediaan bantuan di tempat bencana atau tempat ekstrim yang sulit dijangkau oleh manusia). robot setinggi 6,2 kaki (1,8 meter) dan berat 330 pon (150 kg) ini dibuat untuk bisa mengatasi berbagai jenis medan. Mulai dari mendaki bangunan tinggi, gunung, bukit atau lembah menggunakan tangan dan kaki, serta memilih jalan di situasi padat.

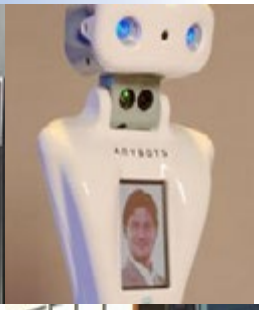

4. ROBOT KEAMANAN : Robot Knightscope ada dua model yaitu Knightscope K5 (untuk area tertutup yang sempit) dan K10 (untuk daerah terbuka yang luas), robot ini diklaim memiliki kinerja lebih baik dan komprehensif ketimbang satpam. Hal ini karena robot penjaga ini memiliki beberapa sensor inovatif. Salah satunya adalah kamera definisi tinggi (HD) yang bisa mengambil gambar secara luas hingga 360 derajat dilengkapi mikrofon dengan sensitifitas tinggi, sensor jarak , sensor kualitas udara dan teknologi optical character recognition untuk memindai banyak hal, seperti memindai plat nomor mobil yang dikendarai pelaku kejahatan.

8. ROBOT DAPUR : robot pembuat pancake di Tokyo dan robot peracik mie ramen di Nagoya. Di Cina 2 Universitas Shanghai Jiaotong dan Yangzhou mengklaim robot dapur yang mereka buat ini bisa membuat 300 piring makanan berbeda. Mereka bahkan tengah mengembangkan kemampuannya dan menambah daftar pilihan menu makanan hingga sekira 600 makanan. Cara kerjanya bahan yang sudah ada di wadah terus memilih menu pada layar sentuh dan unit mesin pengolah otomatis akan menumis, mengukus, atau menggunakan metode masak spesial untuk menyiapkan makanan. Jika telah jadi, hidangan akan keluar dari sebuah celah dan baki yang telah disiapkan.

5. ROBOT PABRIK : Sawyer Pengganti Buruh PabriK ciptaan Rethink Robotics. Perusahan robotik dari Boston memiliki satu lengan tangan dan layar monitor yang diperuntukkan sebagai user interface ini dilakukan agarpabrik bisa berfungsi lebih efisien, lebih aman serta lebih produktif.

6. ROBOT PERANG : Terminator : Atlas robot bencana mampu diubah menjadi prajurit perang angkatan darat, Robot kuda : alphadog untuk membawa bekal perlegkapan perang yan berat Swarming drone ships : segerombolan robot kapal yang mengikuti kapal induk dan bekerja otomatis, Drone Aircraft : robot yang menjadi induk di udara untuk meluncurkan drone drone kecil saat perang Cyborg : manusia yang ditambah dengan computer yang mampu meningkatkan kewaspadaan dan mengendalikan pikiran.

7. ROBOT RUMAH TANGGA : **APRICOCO** (robot kura-kura) mampu membantu pekerjaan rumah seperti menyalakan resquker,memasak air, cara pengunannya cukup dengan berbicara pada robot ini dan dia langsung mengerjakan

ROBOT RESTORAN : Drone (pengganti waiters) mengantarkan bir dan pizza saja, dapat mengangkat barang dengan bobot 2,2 Kg

KARTININYA FEB UNAIR : SI SULUNG DENGAN DUA TITIK KEHIDUPAN

Krisis tokoh yang dialami bangsa indonesia sepertinya akan segera berakhir, tokoh sektor kali ini adalah wanita hebat dengan semangat juang lebih dari kartini dulu, apa yang beliau perjuangin sama halnya dengan apa yang diperjuangin sama kartini yaitu pendidikan, Cuma bedanya kalau kartini "wanita juga butuh untuk bersekolah(pendidikan)" sedangkan beliau mengkaji tidak hanya kebutuhan akan pendidikan saja tapi juga pola pikir akan pendidikan yang harus lebih baik "Pendidikan (keluar negeri) itu bukan hanya milik orang kaya, semua orang yang punya niat dan usaha pasti bisa", oleh karena itu maka gelar kartini feb unair 2015 adalah predikat yang sangat layak untuk disandangkan pada ibu Martha Ranggi Primanthi yang kerap kita panggil bu Martha.

Mengawali pertemuan dengan beliau, tim sektor langsung disuguhkan dengan statement beliau tentang pendidikan "pendidikan itu bukan hanya untuk orang kaya", statement itu bukan tanpa alasan, dibalik wajah yang selalu ceria ternyata bu Martha juga pernah mengalami masa masa sulit, dimana masa sulit tersebut adalah titik balik kehidupannya sampai bisa menjadi sosok seperti saat ini.

" Semua dimulai ketika akhir semester 4, dimana bisnis keluarga saya jatuh. Kondisi ekonomi merubah semuanya, beberapa asset keluarga dijual, pindah kerumah yang lebih kecil, mobil dijual, sehingga pada semester 5 keinginan untuk keluar dari dunia perkuliahan semakin kuat, akan tetapi dukungan dari papa mama membuat keputusan untuk keluar saya tangguhkan. Semester 5 dengan sedikit mata kuliah membuat saya lebih nyaman, saya berusaha untuk melakukan efisiensi biaya hidup, saya pulang pergi dari Surabaya ke Mojokerto dan hal ini asing bagi saya karena saya tidak pernah naik angkutan umum,dan bis kota ini sangat jauh berbeda dengan kondisi awal saya dulu. **Saya merasa inilah titik terendah dalam hidup saya, saya menangis dan sangat sedih.** Upaya efisiensi berlanjut ketika saya harus memutuskan untuk kuliah pada saat mata kuliahnya mewajibkan untuk kuliah, kalau tidak maka saya akan dirumah, itung itung bisa ngirirt, dan saya di TAin temen saya, hal ini nyata meskipun itu sangat buruk dan jangan ditiru. Lepas dari itu semua, secara logis ketika semester 5 saya berjalan tanpa buku pedoman, gaya belajar saya rubah menjadi (saya ke ruang baca, saya nulis, saya

resume, saya belajar) atau (temen yang punya buku minjemein buat dibaca dan ujungnya saya diminta untuk nyeritain isinya) dan ini berjalan sampai semester 6 berakhir, saat semester 6 saya berusaha untuk membantu ekonomi keluarga dengan bekerja, pesan papa saya (jangan kerja yang menganggu kuliahmu, kalau mau bantu papa mama maka kamu harus lulus cepet dan baik), puji tuhan waktu itu bu wulan sedang mencari asisten dosen dan saya jadi asisten dosen bu wulan, akhirnya saya mampu memenuhi kebutuhan saya dengan kerja sebagai asdos sekaligus juga ikut proyek penelitian bersama bu wulan dan pakar pakar penelitian lainnya, sebenarnya saya sudah bisa lulus 3 tahun waktu itu akan tetapi ada isu bahwa mahasiswa konsentrasi perencanaan harus ngambil mata kuliah administrasi dan akhirnya saya ambil di semester 7 jadi semester 7 saya hanya ambil 1 mata kuliah lalu wisuda dengan IPK 3.83".

MARTHA RANGGI PRIMANTHI, SE.
"LIFE IS A GIFT, SO DO THE BEST".

Perjuangan selanjutnya adalah perjalanan menuju negeri kangguru, ini kisahnya.

"Sebuah syukur selalu saya ucapkan pada tuhan atas kondisi saat semester 4 dulu, tanpa kondisi itu saya tidak akan kepikiran untuk melamar jadi asisten dosen dan akan cuma ngabisin duit orang tua, ngemall gitulah, tapi sekarang saya sadar bahwa **seorang anak sulung harus punya tanggung jawab lebih,** sekali lagi puji tuhan karena setelah saya lulus ada rejeki yang berlimpah, unair tahun itu membuka lowongan untuk dosen lulusan S1, iseng iseng saya apply, saya ngak yakin karena yang diprioritaskan saat itu adalah asisten dosen yang sudah dikontrak sedangkan saya

hanya ngajar tutorial saja, selain itu saya masih harus lebih konsen sama proyek penelitian dengan bu wulan, eh ternyata tuhan lebih memilih saya untuk jadi dosen, tapi saat itu dari dikti mewajibkan dalam waktu dua tahun harus S2, dan kala itu pak tri selaku ketua departemen mewajibkan saya untuk kuliah di luar negeri. Kedekatan dengan bu Wulanlah yang membuat saya memlih Australia sebagai Negara tujuan studi saya karena beliau juga lulusan sana, Persiapan untuk berangkat Australia dimulai dengan pembukaan ADS (Australian Development Scholarship) atau yang saat ini lebih kita kenal dengan AAS (Australian Awards Scholarship), ADS adalah program yang paling cocok untuk saya ke Australia karena syaratnya hanya toefl diaatas 500 dan untuk persiapan seleksi ke univnya kita diberikan pelatihan bahasa inggris lagi, Syarat utama ke luar negeri jelas kemampuan bahasa inggris, padahal saya tidak pernah les dan hanya berbekal kesukaan pada bahasa ingris saja saya maju dengan menggunakan skor toefl dari pusat bahasa untuk skripsi saya dulu dan akhirnya saya lolos ke tahapan selanjutnya, saya mengikuti tes IELTS yang mewajibkan skor minimalnya 5 dan skor saya saat itu 5.5, lanjut pada tahapan selanjutnya adalah seleksi di universitas yang mengharuskan saya mendapatkan IELTS 6.5, untuk mempersiapkan itu semua saya mengikuti pelatihan di Jakarta selama 6 bulan dan setelah 6 bulan skor IELTS saya tidak 6.5 tapi diatas itu yaitu 7, sehingga otomatis saya diterima di Australian National University yang merupakan universitas terbaik se Australia dan terbaik ke-20 sedunia"

Lingkungan belajar dan kehidupan di Australia membuat jiwa tanggung jawabnya meningkat.

"Saya mampu mencapai skor diatas target pada perkuliahan di Australia dan sebenarnya bisa selesai dalam waktu 1.5 tahun akan tetapi ngapain buru-buru mending disini dulu saya masih ingin mendapatkan banyak hal, disini saya mendapatkan budaya pendidikan, budaya kehidupan dan banyak hal deh, disana materi pembelajaran itu sudah diupload di youtube, dan tidak ada presensi, karena esensi belajar itu untuk diri sendiri jadi mereka berfikir kalau tidak datnag kuliah maka akan rugi sendiri, disana saya belajar sampai batas akhir, ditekan dengan banyak tugas dan luar biasa banget deh, oh ya karena disana belajara adalah untuk diri sendiri sehingga mereka tidak pernah bertanya dan membandingkan nilai IPK karena itu adalah indicator pribadi, selain itu juga saya mendapatkan banyak

budaya kehidupan yang salah satunya dalah tanggung jawab, Australia adalah negeri disiplin dan taat dengan aturan, disana membuang samapah di sembarang tempat mendapatkan denda, tidak antri maka mendapatkan sangsi, selain itu juga mereka kalau makan di restoran maka selesai makan tidak ada piring yang ditinggal diatas meja, mereka membersihkan meja seperti kondisi semula, dan semua itu adalah tanggung jawab moral secara pribadi yang tidak saya dapat di indonesia".

Sepulang dari negeri kangguru beliau berubah, **inilah titik kedua dalam hidupnya**.

"Sepulang dari sana saya dirasa menjadi orang yang jahat (terlalu disiplin) oleh beberapa kerabat terdekat saya, pernah suatu saat itu ketika selesai makan adik saya tidak merapikan piring di meja makan dan saya marai dia habis habisan karena itu budaya yang buruk, selain itu juga pernah saya jalan jalan sama keluarga dan saat itu ada orang yang mendahului antrian langsung saja saya tegur dia dan hal itu dianggap aneh bagi masyarakat indonesia meskipun itu adalah hal baik, masyarakat indonesia itu terlalu nerimo tapi diblakang ngrundel, ngrasani dan manja, mask hanya karena ada petugas kebersihan aja mereka kgak mau buang sampah pada tempatnya, masyarakat indonesia harus ditekan dengan aturan agar tercipta budaya baik yang pada nantinya diharapkan menjadi sebuah kebiasaan, secara sederhananya di FEB, uda banyak larangan merokok di kampus tapi mereka masih aja merokok dikampus, coba kalau reward and punishment diterapkan dengan baik, misalnya saja sangsi denda untuk yang merokok diterapkan maka mereka akan mikir mikir lagi kalau mau ngerokok, disini juga sangat kurang budaya untuk menghargai seseorang ngasih reward berupa ucapan selamat atas kelulusan aja jarang banget, kalau disana saya waktu wisuda aja diucapin congratulation,god job padahal mereka nggak kenal saya, itu sederhana tapi sangat membuat kita bahagia, sekarang mulailah dari hal yang terkecil dengan bertanggung jawab atas tindakan dirikita sendiri, misalnya saja membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan tetap bersih,indah dan nyaman."

Kartini berjuang untuk emansipasi wanita, beliau memandang **emansipasi itu bukan kesamaan tapi kesempatan untuk wanita melakukan sesuatu sesuai keinginannya tanpa menghilangkan kodratnya**.

"Ada beberapa pengalaman saya terkait dengan emansipasi wanita, seperti hal-

nya di ADS, **di ADS kesempatan seorang wanita untuk kuliah diluar negeri lebih besar dari pada laki laki** hal ini dikarenakan kesempatan mereka untuk kuliah itu sangat kecil (banyak tangungan seperti suami,keluarga,dll) sehingga pihak ADS memberikan kesempatan yang lebih besar. Perlu digaris bawahi bahwa saya tidak bangga kalau seorang wanita sukses tapi lelakinya memiliki derajat lebih rendah, **saya lebih bangga kalau lelaki bisa sukses karena saya**, lebih dari itu saya mengatakan hebat pada wanita yang memilih untuk menjadi ibu rumah tangga karena mereka bekerja hasilnya abstrak (suami sukses dan anak tumbuh dewasa) tapi mereka tetap melakukannya dengan ikhlas beda dengan wanita karir yang hasilnya uda nyata yaitu gaji. Saya sendiri lebih memilih untuk menjadi pengajar yang mengatur rumah tangga, karena saya suka ngajar, neliti dan dekat dengan mahasiswa, selain itu juga saya ingin dekat dengan keuarga dirumah, sehingga kesempatan saya untuk berkarya sesuai keinginan saya tetap dapat dilakukan tanpa harus mengahapus kodrat saya"

Meskipun sedikit kecewa dengan warga ekonomi unair tapi sebagai bagian dari warga ekonomi maka beliau juga menginginkan kemajuan dari FEB ini.

"Budaya membaca, menulis dan diskusi disini masih kurang, kondisi semacam itu mungkin gara gara orang tua mereka yang cukup kali ya jadi mereka nggak seberapa pengen buat lebih eksplore lagi, saya sedikit sedih kalau mahasiswa dengan mudahnya beli gadget baru tapi untuk beli buku saja malas, selain itu karena jiwa muda mereka lebih besar jadi mereka lebih suka untuk berorientasi pada hasil ketimbang prosesnya, mereka dalam kelas nyamtai aja dan keluar dari kelas seolah olah ilmunya juga uda keluar dari otaknya dan besoknya lupa, hal mereka lebih suka review materi total menjelang ujian dari pada mendalami materi saat perkuliahan, mungkin secara bertahap mereka akan belajar secara dewasa (belajar itu untuk dirinya sehingga mereka akan totalitas dalam belajar), ditambah lagi sekarang mulai banyaknya dosen muda yang lulusan luar negeri sehingga bisa dimungkinkan gaya pembelajaran dan lingkungan belajar akan sangat mempengaruhi kualitas mereka,dari semua itu saya lumayan senanglah dengan mulai adanya diskusi ringan di taman GKM, perlu diketahui pula bahwa di FEB ini beban ngajar dosennya itu tinggi beda dengan diluar negeri yang satu dosen itu handle 2 mata kuliah saja sehingga mereka bisa ngembangin penelitian dan pengabdian masyarakat, tapi akhir akhir ini agak lega karena univer-

sitas akan menambah stok dosen sesuai dengan kebutuhan setiap departemen".

Hal hal lain tentang si sulung yang merupakan sosok sederhana tapi luar biasa.

"Saya lebih suka untuk mengajar, meneliti dan sharing dengan mahasiswa saya, dan di untuk tahun ini saya ingin sekolah lagi (S3) ya nggak jauhlah, mungkin di singapura, atau kalau diizinkan lain sama tuhan ya saya akan kuliah yang jauh biar kebih banyak hal yang bisa saya dapat dan sebarkan ke kalian,selain itu saya juga pengen publikasi jurnal internasional. Oh ya untuk kartini abad ini dan semua orang deh, saya harap kamu tahu apa yang kamu mau sehingga kamu bisa tumbuh dan berkembang lebih baik lagi. Saya tekankan lagi bahwa pendidikan dan kuliah ke luar negeri tidak hanya untuk orang kaya, buktinya saya saja bisa, dan yang terakhir perlu diketahui bahwa untuk memperbaiki kampus ini tidak harus jadi leader bisa juga jadi best lecturer dan researcher untuk mahasiswa karena nyawa kampus ini adalah mahasiswanya. (subkhi)

NEW SEKTOR : RUANG PUBLIK (RUBIK) BARU SENSASI BARU,

UMUM	
Hai SEKTORERS	Membahas pengantar redaksi tentang majalah, mulai dari proses peliputan sampai penerbitan, dikemas menarik dengan sajian sastra pengantar dan kalimat inspiratif.
Aspirasi sektorers	Aspirasi pembaca layaknya surat pembaca yang dikemas dengan disain dan pembawaan yang menarik, dihimpun dari berbagai fasilitas media, mulai dari SMS, Email, Surat terbuka, dan lain sebagainya, aspirasi sektorers ini tidak hanya ditampilkan dalam bentuk aspirasi saja tapi juga akan disajikan respon terhadap aspirasi yang ada, hal ini dilakukan oleh tim sektor.
Suara Redaksi	Pembahasan redaksi terhadap sebuah hal yang tentunya berkaitan dengan tema besar, dikemas secara tajam dan mendalam dengan tetap menjunjung kinggi nilai “kritis objektif dan informatif” menjunjung tinggi upaya solutif yang inspiratif.

INFORMATIF	
Sektor Utama	Liputan utama sektor yang disesuaikan dengan tema besar, dikemas dengan mempertimbangkan beberapa sumber baik itu dari buku, majalah, website, ataupun penelitian dan diskusi ilmiah. Disuguhkan dengan tema tema terbaru yang memberi kesan fresh.
Sektor Khusus	Turunan dari sektor utama yang mengkaji tentang hal yang lebih spesifik dengan tetap mengkorelasikan dengan sektor utama.
Propaganda Pers	Rubik yang berisi informasi, persuasi tentang pers terbaru, baik sajian tentang internal pers (sektor) ataupun eksternal pers (media pers luar).
Pojok kampus	Rubik khusus yang memberitakan kondisi kekinian dan gambaran masa depan FEB secara khusus atau UNAIR, hal ini diupayakan agar FEB dan UNAIR yang memiliki bakat dan minat dalam dunia jurnalistik juga tertampung dalam sebuah rubik di LPPM SEKTOR yaitu Pojok Kampus.

Puncak Bisnis	Rubik yang memiliki 2 sub rubik yaitu profil usaha (Pro-Usaha) dan peluang usaha (Plus). Profil usaha mengambarkan identitas secara detail tentang usaha yang sesuai dengan tema besar majalah dan diutamakan usaha yang bersifat sustainable atau berkelanjutan sedangkan peluang usaha merupakan sub rubik yang mencoba memberi inspirasi usaha pada mahasiswa dan seluru civitas akademik yang pada nantinya dapat dijadikan referensi mendirikan usaha dan hal ini dikemas dengan menyajikan penghitungan keuangannya juga (modal awal, biaya pendapatan termasuk juga analisis BEP).
Riset Publik	Rubik yang berisis informasi terbaru dan teraktual riset sederhana baik dalam lingkungan kampus ataupun non kampus.
Tokoh SEKTOR	Profil tokoh yang secara spesifik akan dibagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal dimana profil internal terdiri dari profil dosen teladan dan mahasiswa idaman, tokoh sektor ini menampilkan sosok berpengaruh di FEB dan masyarakat umum, dipilih berdasarkan pertimbangan nilai nilai tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) diekspos secara tajam dan mendalam termasuk juga momen momen inspiratif yang dapat dijadikan referensi aksi untuk kedepannya. Sedangkan profil eksternal itu menyajikan profil yaysan dan lembaga eksternal kampus yang bisa memberikan motivasi kerja yang lebih baik, nilai positif tetap disajikan dalam rubik ini.

EDUKATIF	
PeDe	Pers Departemen yaitu rubik yang mengulas tentang setiap disiplin ilmu di departemen ilmu ekonomi, akuntansi, manajemen, ekonomi syariah, pers departemen ini ditulis oleh setiap warga dari setiap departemen, boleh dari dosen maupun mahasiswa, hal ini dimaksudkan untuk menunjukan eksistensi dari segi keilmuan dari masing masing departemen, dan arah dari pers departemen ini akan disesuaikan dengan tema majalah,

E-Action	Economy in Action yaitu rubik yang mengkaji bagaimana implementasi ilmu ekonomi yang rumit dalam kehidupan sehari hari, disampaikan secara sederhana dan pada akhirnya diharapkan konsep dan atau teori yang sudah dimiliki mahasiswa mampu diterapkan dimasyarakat sehingga menjadi ilmu yang berguna
Isuek	Isu ekonomi yang terbaru, ditampilkan dengan penyampaian yang lebih menekankan pada identifikasi isu, alternative penyelesaian isu dan rekomendasi solusi untuk isu.
Kajian kampus	Hasil Kajian Sektor tentang berbagai macam isu yang diperoleh dari diskusi umum antar pengurus dan mahasiswa.

REKREATIF	
Sastra ekonomi	Ekonomi rasa sastra merupkan rubik dengan isi sajian sastra seperti cerita pendek, puisi, prosa, pantun, resensi buku dan film, petualangan, potensi daerah.
K'TOR & SEMPRUL	Karikatur SEKTOR, ataupun sindiran sindiran yang bernuansa hiburan dikemas secara diskriptif sederhana.
SEKTORPEDIA	berisi pengetahuan bebas yang up to date, hal hal yang inspiratif, tauladan akhlak, dan lain sebagainya.
Ekonomi Rohani	Materi kerohanian yang ditujukan untuk menyejukan jiwa.
O-Side	Aspek lain baik berisis politik, social budaya, pertahanan keamanan.
Puzzle Ekonomi	Teka teki silang yang berisi contain ekonomi pada khususnya dan aspek lain pada umumnya, disini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengevaluasi pengetauan ekonomi dan pengetahun umumnya.

PENGAWASAN	
Opo Jare Kene (OJK)	bentuk opini bebas yang mengrkritisi kebijakan dan tindakan tindakan nyata di lingkungan masyarakat yang bersifat kritis objektif dan informastif, selain itu juga solutif.

KERJASAMA	
S-ADV	Rubik khusus pengiklanan dan bentuk kerjasama lain yang telah disepakati antara sektor dan pihak penunjang, baik itu pihak pendukung, pihak pembina dan atau yang lain, dan rubik ini bernilai komersil karena pihak yang bekerjasama dengan sektor dapat mengiklankan produknya dalam kolom ini dimana desain atau tampilannya dapat dibuatkan oleh tim S-adv atau diterima langsung dari pihak pendukung.

SAMIN VS SEMEN: TINJAUAN SEKTOR

Kali ini tim sektor mencoba mengkaji kondisi lingkungan yang dikaitkan dengan pendidikan, yang terinspirasi dari perjuangan kaum samin dan warga diwilayah pati jawa tengah untuk tetap menjaga lahan sawahnya dari perusahaan semen.

Film dokumenter samin vs semen merupakan film inspirasi tentang pembangunan perusahaan semen yang akan merusak lumpung beras jawa tengah dan mata airnya, Film ini mencoba membuka wawasan kita bahwa dewasa ini atas nama pertumbuhan ekonomi indonesia maka investasi yang sangat menguntungkan mudah untuk diloloskan tanpa memperhitungkan kondisi lingkungannya. Pada tahun 2006 PT Semen Gresik akan membangun pabrik di wilayah Sukolilo, Pati Jawa Tengah. warga Samin bergerak untuk menolak pembangunan pabrik tersebut karena dimungkinkan akan menganggu mata air dan lahan pertanian mereka, akhirnya pada tahun 2009 warga samin memenangkan gugatan mereka sehingga PT Semen Gresik tidak jadi mendirikan pabrik di pati, namun pada 16 juni 2014 PT Semen Gresik akhirnya mendirikan pabriknya diwilayah rembang, dari fenomena tersebut dalam jangka pendek kita bisa melihat bahwa diwilayah rembang kini lahannya sudah tandus dan kering sedangkan di pati masih hijau dan alami, ini menunjukan bahwa apa yang diasumsikan oleh warga samin itu benar adanya.

Alih alih ingin menyejahterakan dan memeratakan pembangunan inilah jurus jitu yang digunakan perusahaan semen untuk masuk kesetiap wilayah yang terdapat batu kapurnya, seperti halnya di Tuban Jawa timur, masyarakat diiming imingi dengan uang dan dipaksa untuk menyerahkan tanahnya demi pembangunan pabrik semen yang menurut perhitungannya dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar, namun pada akhirnya masyarakat tuban yang diwawancarai pada video ini sangat menyesal karena telah menjual lahan pertaniannya, mereka mengaku kalau pembangunan dan eksploitasi batu kapur di tuban sudah tidak sesuai kesepakatan awal, dimana saat itu masyarakat mau menjual asalkan

pengerukan batu kapurnya itu hanya 1 meter ke kanan,kekiri dan kebawah, namun kenyataannya sekarang sudah beberapa meter bahkan masyarakat tuban menganggap itu pembangunan akan berhenti hanya sampai pengerukan sampai kelangit bawah, masyarakat tuban yang dulu menjual tanahnya juga merasa menyesal karena sekarang tanah pertanian sudah tidak ada sehingga tidak ada yang dikerjakan sedangkan anak cucu tambah banyak otomatis biaya hidup bertambah tapi pendapatan tetap bahkan berkurang dengan rasionalisasi ini maka kesejahteraan masyarakat akan berkurang dan hanya orang yang berkeinginan dan berkeuntunganlah yang akan sejahtera,

Kembali lagi pada masyarakat samin dimana dalam kehidupan sehari harinya kebutuhan mereka sudah tercukupi oleh alam, mereka menggunakan pupuk dari kotoran sapi, mengunakan gas alam dari kotoran sapi, semuanya serba alami.

Tidak sedikit pesan hebat yang dikemukakan oleh penganut samin, dimana terkait dengan pendidikan mereka merasa bahwa sejatinya pendidikan itu untuk memperbaiki ucapan dan tindakan (moral) bukan hanya untuk mencapai status dan jabatan yang tinggi, hal ini sangat kontradiktif dengan kondisi saat ini, tidak sedikit siswa ataupun mahasiswa yang kuliah hanya agar dia besok bisa kaya, terkait dengan moral itu entar saja, aneh bukan, selain pesan tentang pendidikan masyarakat samin juga berpesat terkait dengan ekosistem dan keseimbangan alam pulau jawa, mereka menuturkan kalau "sejak bayi lahir itu jelas butuh sandang, pangan papan, air, bukan butuh semen, jadi lebih baik krisis semen daripada krisis pangan" sebuah pernyataan mendasar dari warga yang ingin agar pembangunan harus merata tidak hanya di Jawa saja dan tetap memprioritaskan kondisi lingkungan dari pada keuntungan.

Melanie subono sebagai pekerja seni yang ikut dalam pembuatan film ini juga mamaparkan "bahwa di sini(samin) perjuangan perempuan sungguh luar biasa sedangkan perempuan di kota manja, perempuan disini berjuang untuk makan, untuk anak cucu mereka, untuk tanah air, namanya aja tanah air, tanah air nggak punya masak air mesti beli". diakhir film ditayangkan sebuah gambar ditengah persawan yang hijau dan asri, dimana gambar tersebut juga memberikan sebuar peryataan yang luar biasa, pernyataan itu tentang harapan bangsa tentang realita lingkungan yang ada , statement itu adalah **"TOLAK PABRIK SEMEN DI JAWA"** (subkhi).

BELAJAR DISIPLIN DENGAN SHOLAT 5 WAKTU

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah, keluarga dan para sahabatnya. Amma ba'du,Tidak diragukan lagi bahwa isra' mi'raj termasuk tanda-tanda kebesaran Allah yang menunjukkan kebenaran Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dan keagungan kedudukan beliau di sisiNya, juga menujukkan kekuasaan Allah yang Mahaagung dan ketinggianNya di atas semua makhlukNya.

"Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S Al Isra (17):1)

Tentang kepastian terjadinya malam isra mi'raj ini tidak disebutkan dalam hadits-hadits shahih, tidak ada yang menyebutkan bahwa itu pada bulan Rajab dan tidak pula pada bulan lainnya. Semua yang memastikannya tidak benar berasal dari Nabi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam. Demikian menurut para ahli ilmu. Allah mempunyai hikmah tertentu dengan menjadikan manusia lupa akan kepastian tanggal kejadiannya. Kendatipun kepastiannya diketahui, kaum muslimin tidak boleh mengkhususkannya dengan suatu ibadah dan tidak boleh merayakannya, karena Nabi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dan para sahabatnya tidak pernah merayakannya dan tidak pernah mengkhususkannya. Jika perayaannya disyari'atkan, tentu Rasulullah telah menerangkannya kepada umat ini, baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan, Dan jika itu syari'atkan, tentu sudah diketahui dan dikenal serta dinukilkan dari para sahabat beliau kepada kita, karena mereka senantiasa menyampaikan segala sesuatu dari Nabi mereka yang dibutuhkan umat ini, bahkan merekalah orang-orang yang lebih dulu melaksanakan setiap kebaikan jika perayaan malam tersebut disyari"atkan, tentulah merekalah manusia pertama yang melakukannya.[1]

Namun ada beberapa hikmah yang diambil dari peristiwa tersebut, salah satunya adalah sholat lima waktu yang dapat membuat kita lebih disiplin. Telah diriwayatkan dari Rasulullah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam secara mutawatir, bahwa beliau naik ke langit, lalu dibukakan baginya pintu-pintu langit sehingga mencapai langit yang ketujuh, kemudian Allah Subhanahu wa Ta'ala berbicara kepadanya dan mewajibkan shalat yang lima waktu kepadanya. Pertama-tama Allah Subhanahu wa Ta'ala mewajibkannya lima puluh kali shalat, namun Nabi kita tidak langsung turun ke bumi, tapi beliau kembali kepadaNya dan minta diringankan, sampai akhirnya hanya lima kali saja tapi pahalanya sama dengan lima puluh kali, karena suatu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Puji dan syukur bagi Allah atas semua nik'mat-Nya.

Sholat lima waktu adalah sholat yang wajib didirikan oleh umat islam. Saudaraku, tegakkanlah sholat wajib lima waktu dengan disiplin. Sebab Nabi shollallahu 'alaih wa sallam mengatakan bahwa sholat wajib akan menghapuskan segenap kesalahan seorang muslim laksana daun yang berguguran dari sebatang pohon.

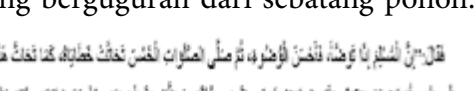
قال: «إن المسلم إذا توضأ، فأحسن الوضوء، ثم صلى الصلوات الخمس تحاتت خطاياه، كما تحاتّ هذا الورق» ثم تلا هذه الآية: {أقم الصلاة طرفي النهار وزلفا من الليل إن الحسنات يذهبن السيئات ذلك ذكرى للذاكرين} [هود: 114].

"Seorang muslim bila berwudhu dan ia baguskan wudhunya kemudian ia sholat lima waktu, maka berguguranlah kesalahannya seperti bergugurannya daun ini." Kemudian beliau membaca ayat sbb: "Tegakkanlah sholat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat". (HR Thabrani 6028)[2]

Sementara jika kita berbicara tentang disiplin, disiplin dapat didefinisikan sebagai ketaatan pada aturan.[3] Hari ini kita hidup dalam masyarakat mekanik yang menuntut setiap orang bekerja secara kompeten dan mampu berpikir dengan cepat. Ada pepatah bijak yang mengatakan, "Bila engkau tak mau didisiplinkan orang lain, maka disiplinkanlah dirimu sendiri."

Sholat lima waktu dapat melatih kita untuk mendisiplinkan diri sebelum kita didisiplinkan oleh tugas-tugas lain yang bersifat duniawi. Sholat subuh membantu kita untuk bangun lebih pagi. Sholat dhuhur memberikan kita kesempatan untuk bersimpuh pada-Nya setelah seharian penuh bekerja. Sholat ashar memperingatkan kita bahwa hari hampir berakhir. Sholat maghrib memperingatkan kita bahwa kita akan menghadapi sunyinya malam. Sholat isya' memberi kita kesempatan untuk kembali menghadap Allah dalam kegelapan malam.

Apabila kita berhasil melaksanakan sholat sesuai dengan waktunya, maka itu juga akan memudahkan kita untuk memanajemen waktu. Bayangkan, setiap harinya kita sholat wajib di waktu yang sama, dengan jumlah rakaat yang sama dan dengan gerakan yang sama. Dari sana pikiran kita akan berusaha menyesuaikan diri dan mampu berkembang menjadi teratur.

Melalui isra' Mi'raj Allah telah menugasi kita dengan kewajiban sholat lima waktu. Mari sama-sama kita tegakan perintah Allah tersebut. Luangkan waktumu untuk sholatmu dan gapai kemenanganmu. (noven).

Wallahualam Bi-ashawab

[1]Al-manhaj.apk

[2] http://muslim.or.id/aqidah/kisah-isra-miraj.html

[3]KBBI luring

Identitas Mahasiswa = Membaca, Menulis, Menkaji dan Memberi Solusi

#adasektor
#sektormilikbersama
#berkaryabarengsektor